

POLICY BRIEF



**BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SOLOK**

REFORMULASI PROGRAM PONDOK AL-QUR'AN SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PEMBINAAN ILMU DAN BIDANG SENI BACA TULIS AL-QURAN DI KOTA SOLOK

**Policy Brief ini ditulis oleh :
Asmaul Husna, SIQ, S.Th.I**

**Policy Brief ini ditujukan untuk :
PEMERINTAH KOTA SOLOK**

2026



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan Pondok Al-Qur'an merupakan salah satu upaya dari Pemerintah Kota Solok dalam mensyiarkan dan membumikan nilai-nilai Al-Qur'an ditengah kehidupan masyarakat, termasuk juga merupakan salah satu upaya pembinaan terhadap para Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah serta Ahlul Qur'an lainnya dalam bidang ilmu dan seni baca tulis Al-Qur'an. Dengan pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan prestasi para Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah serta Ahlul Qur'an lainnya di berbagai ajang lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an yang dapat mengharumkan nama Kota Solok Kota Beras Serambi Madinah sebagai Kota Madani yang di Berkahi, Maju dan Sejahtera.

Selama ini kegiatan pembinaan melalui Pondok Al-Qur'an telah dilaksanakan di Kota Solok secara terpusat di Masjid Agung Al Muhsinin Kota Solok, dengan jumlah frekuensi latihan atau pertemuan adalah dua kali dalam satu bulan (2 x 1 bulan) dengan jumlah cabang yang dilakukan pembinaan dalah sebanyak 3 (tiga) cabang, yaitu cabang **Tilawah Al-Qur'an, Tahfizh Al-Qur'an dan cabang Tartil Al-Qur'an**. Peserta pembinaan pada model ini berasal dari hasil rekomendasi Kemenag Kota Solok dan peserta yang telah mengikuti *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) Tingkat Kota pada tahun-tahun sebelumnya. Pada model pelaksanaan kegiatan Pondok Al-Qur'an yang telah dilaksanakan tersebut setelah dievaluasi maka dinilai belum sepenuhnya optimal dalam menjaring dan mengembangkan potensi serta pengkaderan Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah serta Ahlul Qur'an lainnya di Kota Solok.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, maka diperlukan kebijakan yang efektif dalam mendorong pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna untuk mencapai tujuan terlaksananya kegiatan Pondok Al-Qur'an ini. Oleh karena itu, maka diperlukan **Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an sebagai strategi penguatan pembinaan ilmu dan bidang seni baca tulis Al-Quran di Kota Solok**. Policy brief ini bertujuan untuk mengevaluasi secara efektif terhadap permasalahan yang ada, menawarkan alternatif solusi, memberikan rekomendasi strategi kebijakan yang berkelanjutan dan dapat diimplementasikan dengan baik

Policy Brief ini mengusulkan Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an melalui model pembinaan yang lebih terstruktur dan terdesentralisasi berbasis kecamatan, dan evaluasi bersama pelatih provinsi, dengan sistem seleksi peserta untuk setiap cabang MTQ serta penguatan kapasitas pelatih melalui keterlibatan pelatih tingkat kota dan provinsi. Reformulasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pembinaan, meningkatkan kualitas peserta, serta memperkuat prestasi Kota Solok dalam ajang MTQ tingkat Provinsi maupun Nasional

PENDAHULUAN

Pembinaan generasi Qur'ani merupakan bagian penting dari pembangunan sumber daya manusia yang religious dan berkarakter. Oleh karena itu, di Provinsi Sumatera Barat, penguatan pendidikan Al Quran memiliki landasan filosofis yang sangat kuat melalui falsafah " *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*". Hal ini kemudian di perteras lagi melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pendidikan Al-Qur'an, pada BAB II MAKSUD, SASARAN DAN TUJUAN, pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan sebagai upaya strategis dan sistematis dalam membangun dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka rncerdaskan kehidupan bangsa dan mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia seutuhnya, sebagai wujud pencapaian cita-cita pendidikan nasional





Oleh karena itu, Pemerintah Kota Solok sebagai bagian dari wilayah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga memiliki komitmen yang kuat dalam upaya penguatan pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat Kota Solok. Perhatian pemerintah Kota Solok terhadap pendidikan Al-Qur'an ini dapat dilihat melalui berbagai program pembinaan, pelatihan dan kegiatan Fasilitasi keagamaan yang telah dilaksanakan.

termasuk diantaranya adalah dengan ikut berpartisipasi aktif dalam event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), baik tingkat Kota maupun Tingkat Provinsi.

Salah satu di antara tujuan dilaksanakannya kegiatan Pondok Al-Qur'an adalah untuk membina dan mempersiapkan peserta untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Tingkat Kota maupun Tingkat Provinsi. Program ini menjadi bagian yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah yang dapat mewakili daerah pada event mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Tingkat Kota maupun Tingkat Provinsi.

Berikut ini adalah tabel pencapaian prestasi Kota Solok pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Provinsi Sumatera Barat dalam beberapa tahun terakhir :



Policy Brief

dari tabel di atas dapat kita lihat, bahwa prestasi kafilah Kota Solok pada event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi Sumatera Barat menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada Tahun 2021 Kafilah Kota Solok menduduki peringkat ke 10 dari 19 kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kemudian pada tahun 2023 Kafilah Kota Solok berhasil menduduki peringkat 6 besar dan pada tahun 2025 Kafilah Kota Solok mencapai peringkat 8 dari 19 kabupaten/ Kota pada event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan para Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah Kota Solok telah menghasilkan sejumlah prestasi, namun masih memerlukan penguatan sistem pembinaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Namun demikian, dinamika kebutuhan terhadap pembinaan para Ahlul Qur'an dan pecinta seni Al-qur'an menuntut adanya model pembinaan yang lebih adaptif, sistematis serta efektif dan efisien. Karena dengan semakin meningkatnya jumlah cabang dalam perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) serta kebutuhan untuk meningkatkan kualitas peserta maka diperlukan penguatan sistem pembinaan yang mampu menjangkau potensi peserta secara lebih luas dan meningkatkan kualitas pembinaan secara berkelanjutan. Dengan model reformulasi ini diharapkan dapat menjangkau kader-kader Qori-Qoriah, Hafizh Hafizhah serta Ahlul Qur'an lainnya, sehingga dengan demikian tujuan Pemerintah Kota Solok untuk menciptakan generasi Qurani dapat terwujud.

DESKRIPSI MASALAH

Pelaksanaan program kegiatan Pondok Al-Qur'an dalam rangka mendukung pendidikan Al-Qur'an di Kota Solok, serta dalam meningkatkan kualitas pembinaan para kader Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah dan Ahlul Qur'an lainnya yang telah dilaksanakan selama ini masih memiliki beberapa kendala dalam mendukung optimalisasi pembinaan bidang ilmu seni baca tulis Al- Qur'an di Kota Solok.

Policy Brief

Berikut ini adalah beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pondok Al-Qur'an di Kota Solok :

1

Pelaksanaan Kegiatan Masih Bersifat Desentralisasi

Kegiatan pembinaan masih dilaksanakan secara terpusat di satu lokasi, yaitu masjid Agung Al Muhsinin Kota Solok. Model pembinaan yang terpusat ini berpotensi membatasi akses peserta dari berbagai wilayah kecamatan di Kota Solok.

2

Kurang Luasnya Penjaringan Peserta

Peserta pembinaan selama ini lebih banyak berasal dari individu yang telah memiliki pengalaman mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan kader calon Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah yang potensial belum terlaksana secara optimal.

3

Pembinaan Peserta Yang Kurang Terstruktur

Frekuensi jumlah latihan dan pembinaan yang belum terstruktur berdasarkan cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) menyebabkan pembinaan belum sepenuhnya fokus pada pengembangan kompetensi spesifik sesuai bidang lomba.

4

Kurang Optimalnya Tenaga Profesional

Keterlibatan pelatih profesional dari tingkat provinsi masih terbatas jumlahnya sehingga peserta belum maksimal dalam menyerap pengetahuan dan standar pembinaan MTQ tingkat provinsi belum maksimal.

Apabila kondisi ini tidak segera dievaluasi dan dilakukan perbaikan, maka potensi generasi Qur'ani di Kota Solok tidak dapat berkembang secara optimal dan berpotensi mempengaruhi prestasi daerah dalam event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi Sumatera Barat

ALTERNATIF SOLUSI/KEBIJAKAN

Agar pendidikan Al-Qur'an generasi muda serta pembinaan kader Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah Kota Solok dapat berjalan lebih optimal maka ada beberapa alternatif solusi kebijakan yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :



Mempertahankan Model Pembinaan yang Ada

Model pembinaan tetap dilaksanakan secara terpusat dengan pola kegiatan yang sama seperti sebelumnya

Kelebihan

Tidak membutuhkan perubahan sistem yang signifikan

Tidak memerlukan penyesuaian anggaran yang besar

Kekurangan

Akses pembinaan tetap terbatas

Potensi peserta baru sulit terjaring

Kualitas pembinaan kurang berkembang

2

Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an

Model pembinaan diperluas dengan pelaksanaan pembinaan di tingkat kecamatan (2 x dalam 1 bulan), kemudian evaluasi di Tingkat Kota (1 x dalam 1 bulan). Untuk penjaringan peserta , akan dilakukan sistem seleksi di tingkat SD/SLTP/ SLTA, masyarakat umum, Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Al-Qur'an lainnya.

Kelebihan

Jangkauan pembinaan lebih luas

Memperbesar peluang menjaring kader caon Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah serta Ahlul Qur'an lainnya yang berpotensi.

Pembinaan lebih terstruktur sesuai cabang lomba

Kekurangan

Memerlukan koordinasi pelaksanaan yang lebih intensif

Mebutuhkan dukungan sumber daya pelatih

3

Pembinaan secara Intensif dan Terpadu dengan Pelatih Kota dan Provinsi

Model pembinaan dilaksanakan secara terpadu oleh Tim Pelatih dari Provinsi dan Pelatih dari Kota secara berkesinambungan dengan jadwal pembinaan yang rutin, seperti melaksanakan Training Centre Kafilah

Kelebihan

Meningkatkan kualitas pembinaan

Standar pembinaan lebih sesuai dengan kebutuhan MTQ tingkat provinsi

Kekurangan

Mebutuhkan dukungan anggaran tambahan yang lebih besar

Memerlukan koordinasi lintas lembaga

PERBANDINGAN 3 (TIGA) ALTERNATIF SOLUSI/KEBIJAKAN

Tabel Analisis Alternatif Solusi/ Kebijakan

No.	Alternatif Kebijakan	Deskripsi Kebijakan	Kelebihan	Kekurangan
1	Pondok Al-Qur'an Model Lama	Pembinaan tetap dilaksanakan terpusat di Masjid Agung Al-Muhsinin dengan peserta yang berasal dari individu yang telah sering mengikuti MTQ	Mudah dilaksanakan karena sistem sudah berjalan	Jangkauan peserta terbatas, sulit menjangkau bibit baru, pembinaan tidak merata di wilayah kecamatan
2	Reformulasi Pondok Al-Quran Berbasis Kecamatan	Pembinaan dilaksanakan di masing-masing kecamatan dengan frekuensi 2 kali 1 bulan, dan pelaksanaan pembinaan terpusat 1 kali dalam 1 bulan di tingkat Kota. Adapun perekrutan atau penjangkauan peserta didapatkan melalui sistem seleksi peserta per cabang MTQ, Serta tenaga pelatih berasal dari tingkat kota dan provinsi	Jangkauan peserta lebih luas, pembinaan lebih merata, kualitas peserta meningkat, menjangkau bibit baru	Memerlukan koordinasi lebih intensif dan manajemen pelaksanaan yang baik
3	Pelaksanaan Pondok Al-Qur'an secara Intensif dan terpadu	Peserta Pondok Al-Qur'an diseleksi berdasarkan cabang MTQ, tetapi pelaksanaan tetap di satu lokasi	Peserta lebih berkualitas karena melalui seleksi, serta dilatih dan dibina secara terpadu oleh tenaga Pelatih Kota dan Provinsi. Jumlah pembinaan pun dilakukan secara rutin dan berkelanjutan	Mebutuhkan anggaran yang lebih besar

REKOMENDASI KEBIJAKAN

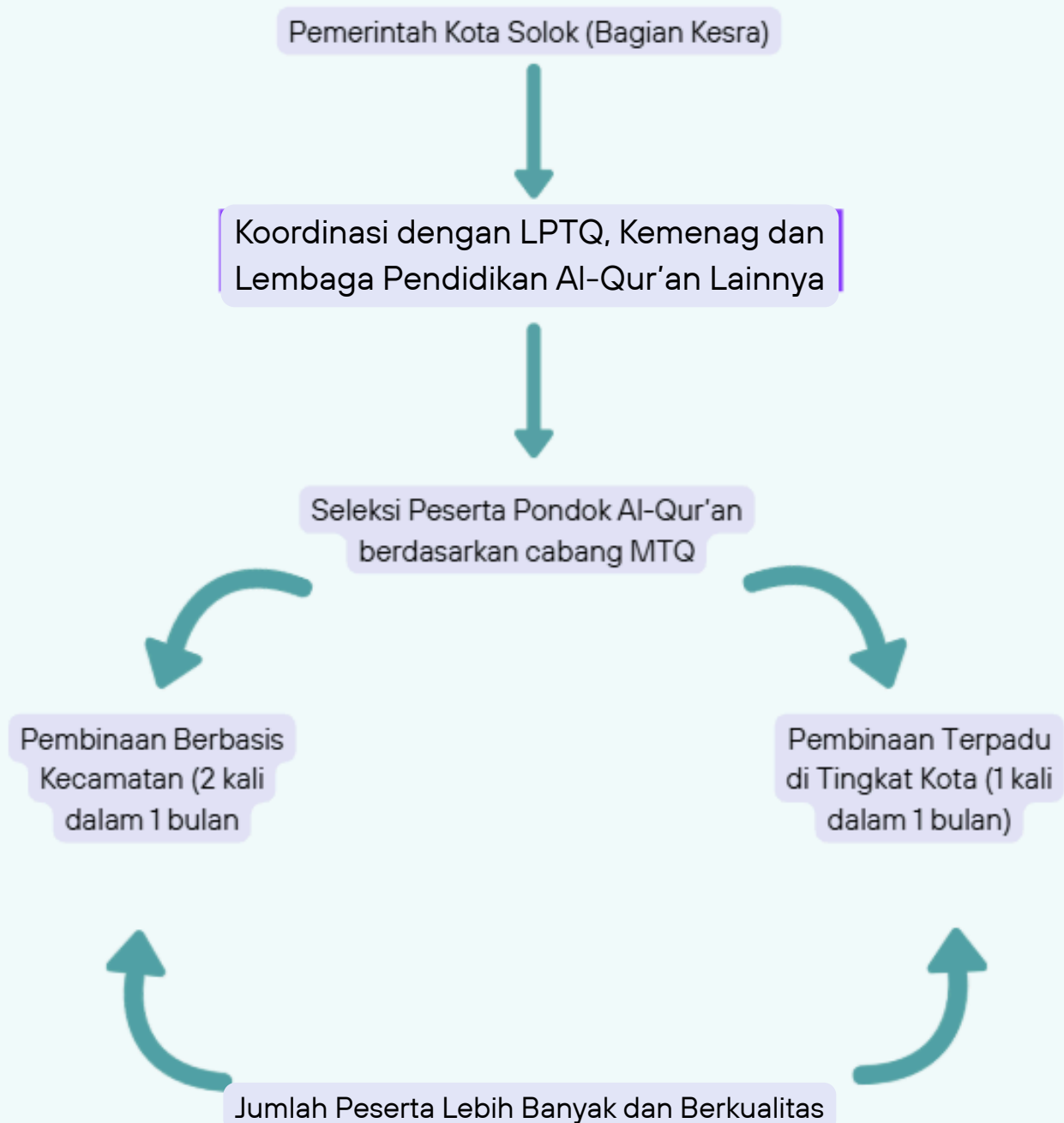
Dari 3 (tiga) alternatif solusi/ kebijakan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa **Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an melalui model pembinaan terpadu berbasis kecamatan** merupakan pilihan kebijakan yang paling strategis.

Berikut ini adalah beberapa langkah kebijakan yang perlu dilakukan, jika kita akan melaksanakan Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an :

- 1** Menyusun skema/ alur pelaksanaan kegiatan Seleksi yang dapat menjaring lebih banyak peserta yang berbakat sesuai cabang yang dilombakan pada MTQ, serta untuk mempermudah calon peserta mengetahui informasi terkait pelaksanaan kegiatan.
- 2** Melaksanakan dan meningkatkan Koordinasi dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Kementerian Agama, dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an lainnya.
- 3** Membuat, menyusun dan menetapkan jadwal latihan dan pembinaan yang dilaksanakan di Kecamatan dan di Tingkat Kota, dengan pembinaan terstruktur bersama Pelatih Provinsi dan Pelatih dari Tingkat Kota sesuai dengan cabang pembinaan yang telah ditentukan.



Model Reformulasi Program Pondok Al-Qur'an



catatan :

Dengan reformulasi kebijakan ini diharapkan sistem pembinaan qari, qariah, hafizh, dan hafizhah di Kota Solok menjadi lebih sistematis, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan prestasi daerah dalam ajang MTQ.

REFERENSI

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 tahun 2007 Tentang *Pendidikan Al-Qur'an*. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Padang

Surat Keputusan Dewan Hakim MTQ Nasional Tingkat Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor : 03/KOORD-DH/MTQ-XXXIX/XI/2021 Tentang *Juara Umum dan Peringkat 10 Besar pada MTQN ke- XXXIX Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 di Kota Padang Panjang*. Dokumen Bagian Kesra. Kota Solok

Surat Keputusan Dewan Hakim MTQ Nasional Tingkat Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor : 02/KOORD/DH/XII/2023 Tentang *Juara Umum dan Peringkat 10 Besar pada MTQN ke- XXXIX Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 di Kabupaten Solok Selatan*. Dokumen Bagian Kesra. Kota Solok

Surat Keputusan Dewan Hakim MTQ Nasional Tingkat Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor : 02/KOORD/DH/XII/2023 Tentang *Juara Umum dan Peringkat 10 Besar pada MTQN ke- XXXIX Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 di Kabupaten Solok Selatan*. Dokumen Bagian Kesra. Kota Solok

Surat Keputusan Dewan Hakim MTQ Nasional Tingkat Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor : 001/KOORD/DH/XII/2025 Tentang *Juara Umum dan Peringkat 10 Besar pada MTQN ke- XLI Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 di Kota Bukittinggi*. Dokumen Bagian Kesra. Kota Solok

Laporan Kegiatan Bagian Kesra (2021) tentang *Laporan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pondok Al-Qur'an Kota Solok Tahun 2021*. Dokumen Bagian Kesra. Kota Solok